

BEHIND THE SEF

AND THEIR DREAM
FOR FUTURE ECONOMICS



SEFamily Supreme

BUKU MIMPI

by Medikasi 2023

Redaksi Berkomunikasi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa taala yang telah memberikan nikmat serta karunia-Nya dan tak lupa salawat serta salam kami curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Shallahu alaihi wassalam sehingga kami masih diberikan kesempatan untuk menerbitkan Buku Mimpi **"Behind the SEF and Their Dream for Future Sharia Economics"** ini. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota SEF UGM 2023 yang telah berkontribusi besar dalam kelancaran proses pembuatan Buku Mimpi hingga akhirnya diterbitkan.

Pada kesempatan kali ini, kami mengangkat *grand theme* **"People in SEF"** yang menjadi pendekatan untuk memperkenalkan SEF UGM 2023 dan sosok-sosok hebat yang ada di dalamnya. Dengan terbitnya buku ini, kami menampilkan berbagai karya yang berisikan mimpi-mimpi beberapa perwakilan pengurus dan anggota SEF UGM. Karya yang menceritakan kisah, pengalaman, dan harapan mereka menjadi bukti tekad dan semangat para pengurus SEF UGM dalam memperjuangkan ekonomi Islam.

Kami berharap para pembaca dapat mengambil makna dan manfaat melalui buku mimpi ini. Semoga buku ini dapat senantiasa menjadi penyemangat dan motivasi bagi para pembaca dalam menggapai mimpi-mimpinya.

Terlepas dari penjelasan di atas, kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai bahan pembelajaran kami ke depannya. Kami berharap, semoga ekonomi Islam dan SEF UGM dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi seluruh masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

#SEFamilySUPREME
#EkonomRabbaniBisa

Daftar Isi

2 REDAKSI BERKOMUNIKASI

PROFILE SEF

- 4** Visi dan misi
- 5** Struktur organisasi
- 6** Filosofi kabinet

7 TYPOGRAPHY

MIMPI PI

- 9** Bertajuk Keberlanjutan, Berangan Internasional
- 10** The Game Changer
- 11** SEF 23: Beyond Impactful Organization

12 TYPOGRAPHY

MIMPI ANAK 21

- 14** What It Means to be in PSDM
- 15** The Creative Process
- 16** Menilik Profesionalisme & Kekeluargaan SEF UGM
- 17** The Moment We Cherish: Humas, The People, and Proker Offline
- 18** SEF and Its Romance in Between
- 19** Emang Boleh Se-Syariah Ini?

20 TYPOGRAPHY

MIMPI ANAK 22

- 22** Mendamaikan Dualisme Ekonomi Syariah
- 23** Recognizing The Meaning of Togetherness
- 24** Satu Tahun Perjalanan Putri di SEF UGM
- 25** Multiplier Pegiat Ekonomi Islam
- 26** Membuka Lembaran Baru: Transisi ke Dunia Organisasi Kuliah
- 27** SEF dalam Hasrat Eskalasi Ekonomi Syariah Indonesia

MIMPI EKSTERNAL

- 29** Dari Aku untuk Kita
- 30** Secercah Asa Bersama Ekonomi Syariah
- 31** Menapaki Jalan Ilmu Menuju Kejayaan Ekonomi Islam

32 VOICE OF SHARIA

34 GALERI SEF 2023

35 THE PRESS

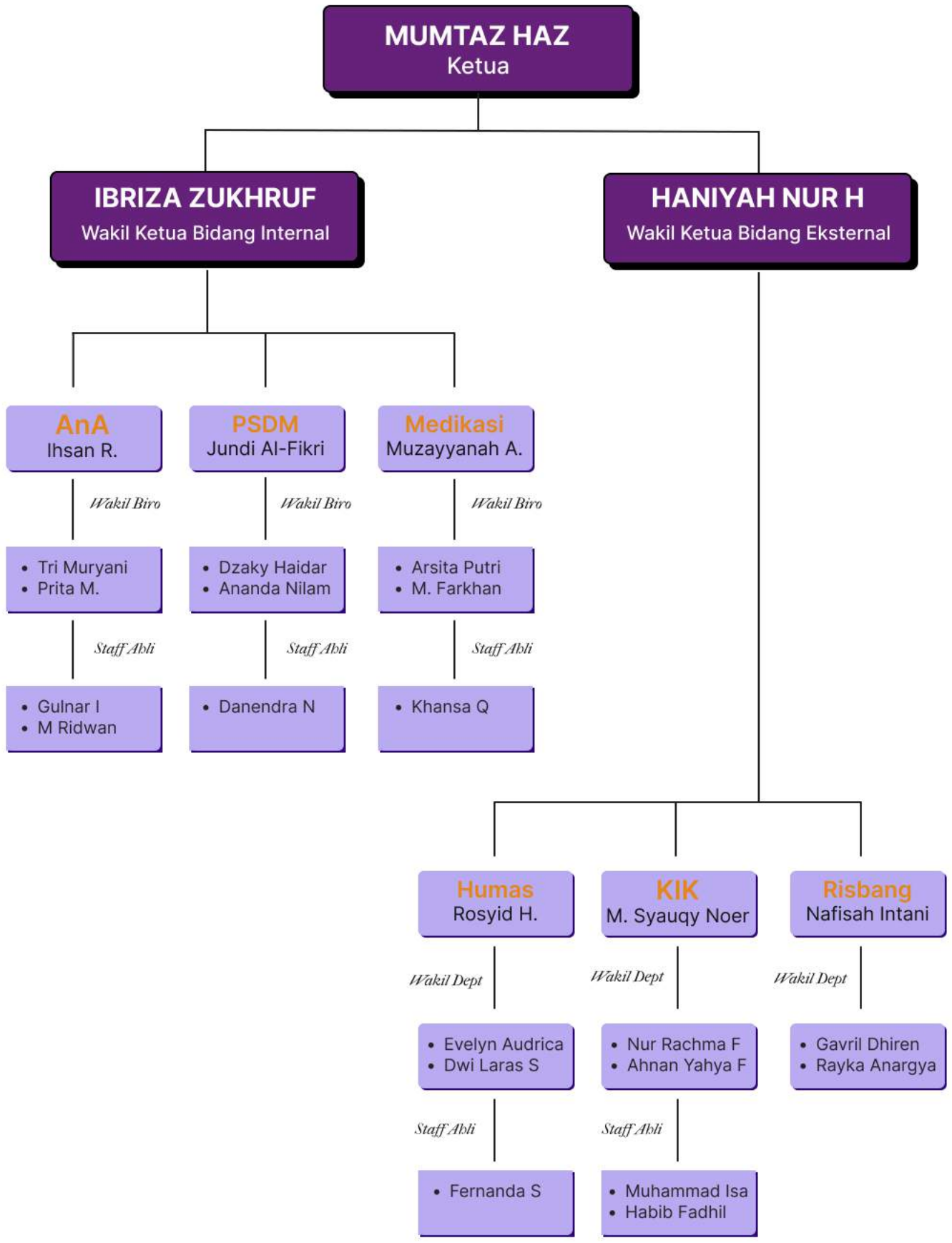
VISI

Menjadi organisasi berbentuk kelompok studi mahasiswa dalam bidang ekonomi Islam yang kompeten, ilmiah, profesional, dan kontributif dengan berlandaskan riset serta menjadi pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam baik di tingkat nasional maupun internasional.

MISI

1. Membentuk sumber daya manusia berkualitas, kompeten, dan profesional yang menguasai bidang-bidang ekonomi Islam baik teori maupun praktik.
2. Melakukan riset, pengkajian, dan pengembangan ekonomi Islam secara ilmiah dan komprehensif.
3. Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga ekonomi Islam dan pihak-pihak yang terkait baik secara lingkup regional maupun nasional.
4. Berkontribusi dalam pengenalan, pengembangan, dan pemfasilitasan ekonomi Islam kepada masyarakat FEB UGM secara khusus dan masyarakat luas secara umum.

Struktur Organisasi



FILOSOFI SUPREME

(Al-Ulya)

"Wahai Rasulullah -*ṣhallāhu 'alaihi wa sallam*-, ada yang berperang demi mendapatkan *ghanimah* (kekayaan), ada yang berperang supaya dirinya terkenal, ada pula yang berperang agar dirinya dihormati, maka siapakah yang disebut berjuang di jalan Allah?"

مَنْ قَاتَلَ لِتَكُونَ كَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا، فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

"Whoever fights so that the word of Allah be **supreme** is indeed fighting fii sabilillah (in the cause of Allah)."

SPIRITUALISM

SEF UGM sebagai organisasi berbentuk kelompok studi yang memiliki nilai spiritualisme positif yang disebarkan melalui ekonomi Islam

ENTHUSIASM

SEF UGM memiliki semangat dan antusiasme kekeluargaan dalam membumikan ekonomi Islam ke FEB secara khusus, UGM secara umum, maupun kepada masyarakat luas.

FUTURISTIC

SEF UGM memiliki nilai yang progresif, inklusif, konservatif dan moderat, serta inovatif yang berpandangan ke depan dalam mempelajari dan mengembangkan ekonomi Islam.



“

THE MORE
YOU LEARN,

THE MORE
YOU EARN

”

- Warren Buffet

MIMPI PENGURUS INTI

Thriving The Way Out



THE GOLDEN TRIO



Bertajuk Keberlanjutan, Berangan Internasional

Islam adalah masa depan. Ekonomi Islam adalah masa depan. Jika agama adalah sebuah saham maka Islam adalah saham yang undervalue. Begitu pula ekonomi Islam, sebuah sistem perekonomian yang berkeadilan, inklusif, dan menjunjung tinggi prinsip maqashidusy syariah yang juga mendukung sustainability dan perkembangan technology.

SEF's Point of Differentiation

SEF UGM yang beranggotakan para pemuda ini hadir untuk menyongsong masa depan umat manusia yang lebih berkeadilan dan sejahtera. SEF UGM menciptakan kader ekonom rabbani yang memiliki mimpi untuk memperbaiki perekonomian bangsa dan negara menjadi lebih baik lagi. SEF diberi nama SEF UGM bukan SEF FEB UGM, mengapa? Karena SEF UGM diharapkan untuk berkontribusi tidak hanya di FEB, tetapi juga untuk UGM secara umum. Melekat pada kita nama UGM dan menjadi satu-satunya kelompok studi mahasiswa yang berfokus pada ekonomi syariah di Universitas Gadjah Mada.

SEF UGM memiliki pasar yang sangat luas yang masih bisa kita maksimalkan untuk memberikan keberdampakkan yang lebih menyeluruh, mulai dari internal kampus, regional Yogyakarta, nasional se-Indonesia, maupun dalam kancah internasional. Kami memiliki mimpi bisa memberikan dampak untuk ekonomi syariah di kancah internasional. SEF memiliki alumni yang solid, baik, dan rela untuk memberi bantuan kepada SEF terkait pendanaan, berbagi pengalaman, berbagi cerita, dan berbagi ilmu. Hal ini mendorong kader-kader SEF untuk juga bisa menjadi alumni yang baik yang siap membantu kegiatan SEF di masa yang akan datang.

SEF adalah satu satunya organisasi berbasis dakwah yang juga berorientasi dunia kerja. Anggota SEF harus memiliki point of differentiation dari lulusan FEB UGM lainnya yaitu melalui kepeahaman ekonomi syariah. SEF UGM tahun ini memiliki hubungan baik dengan lembaga-lembaga yang bergerak pada industri syariah. Harapannya, ke depan SEF UGM bisa menjalin lebih banyak lagi relasinya kepada instansi dan perusahaan agar nama kita dikenal dan SDM kita dipercaya.

Level Up The Organization

Saya, ketua SEF UGM 2023 memiliki mimpi agar SEF bisa menjadi organisasi yang bergengsi yang bisa memaksimalkan potensinya dengan maksimal dengan memiliki sumber daya manusia yang hebat di dalamnya.

SEF UGM harus bisa bermain lebih lincah, lebih luas, dan lebih jauh lagi hingga kancah internasional. Saya memiliki mimpi: SEF UGM bisa memiliki anggota dari luar FEB UGM dan memiliki program yang inklusif serta melibatkan semua pihak (muslim & non muslim). Harapannya, hal ini dapat menjadi jalan dakwah yang mereka pun bisa merasakan keberkahan ekonomi syariah. Buatlah satu acara bertaraf internasional di GSP yang mendatangkan tokoh-tokoh ternama sehingga semua orang sadar akan eksistensi dan keberdampakkan SEF UGM dan ekonomi syariah.

Selain itu, bagi saya, mimpi SEF UGM adalah memelopori berdirinya program studi ekonomi syariah di UGM. Berangkat dari situ, saya yakin SEF akan memiliki kekuatan dan dukungan yang lebih besar lagi dalam memaksimalkan potensinya.

The Game Changer

Cerita awal saya mengenal ekonomi syariah adalah sejak pengalaman saya saat bangku SMA mengikuti salah satu agenda besar SEF UGM yaitu NaSEC dalam rangkaian Sensation. Bagi teman-teman KSEI atau SEF tentu tidak asing dengan agenda ini, juga agenda yang menjadi salah satu alasan saya berada di sini hingga bisa menulis cerita ini dalam Buku Mimpi.

Saya adalah salah satu murid dengan ketertarikan yang cukup tinggi pada studi ekonomi. Sejak kelas 11 bahkan kelas 10, saya bahkan ikut klub ekonomi, pelajaran yang cukup unik dan sedikit rumit, tapi menyenangkan. Klub ini yang mengenalkan saya pada kompetisi NaSEC. Dengan keseharian saya berkuat pada pelajaran dan lomba ekonomi konvensional, lomba ini cukup asing di telinga saya.

Dari proses menuju lomba itu, saya hanya merasa ikut-ikut saja dengan arahan untuk lomba di Universitas Gadjah Mada, yang namanya sangat harum di kalangan anak SMA tentunya, kampus harapan siswa dengan titel kerakyatan yang dibawa, mengakar kuat menjulang tinggi. Namun, sejak dulu saya hanya punya satu tujuan, FEB Universitas I....., yah cukup sampai situ saja. Semua motivasi mengarahkan saya untuk meraih kampus tersebut dengan tidak banyak memperhitungkan kampus kerakyatan tercinta ini.

Singkat cerita, perlombaan ini membawa saya dan tim masuk hingga kualifikasi untuk bisa datang ke UGM dan berkompetisi di sana. Perjalanan tiga hari yang tidak terlupakan bersama kakak-kakak SEF yang saat itu aku rasa "mereka keren banget ya". Sejak itu, arah tujuan kehidupan perkuliahan saya bergeser menjadi kampus jogja yang ramah mahasiswa dan "kakak-kakak yang keren".

Dari situ, muncul keinginan untuk jadi seperti "kakak-kakak yang keren" itu. Sebelumnya, motivasi utama saya bukan perihal ekonomi syariahnya, dengan segala doa,

ikhtiar, dan tawakal hampir dua tahun saya berhasil menjadi salah satu bagian dari kampus kerakyatan ini di fakultas yang saya impikan juga.

Setelah masuk dan menjadi mahasiswa baru, hal pertama yang saya cari adalah SEF, dengan tak tahu apakah itu organisasi atau kelompok, apapun itu. Saya pun berhasil masuk dan menjadi bagian yang bagi saya "keren" sejak SMA.

Namun, ekspektasi tidak selalu sesuai dengan realita. Setelah beberapa waktu, saya berada pada titik kecewa dengan ekspektasi saya terhadap SEF, mulai dari organisasinya hingga turunnya ketertarikan saya pada isu ekonomi syariah. Saya seringkali mengkritik "ngapain aja sih sebenarnya belajar ekonomi syariah kalo kaya gini-gini terus aja?" Di tengah itu, tanpa disangka ada bisikan dan dorongan untuk maju memimpin SEF periode selanjutnya, "siapa sangka?", pikirku.

Akhirnya terpilih lah saya menjadi salah satu kandidat ketua dan berakhir dengan amanah wakil ketua bidang keilmuan dan eksternal. Seiring berjalannya waktu, saya mulai mengenal dan lebih familiar dengan ilmu, isu, dan diskusi ekonomi syariah yang menggaung tidak hanya dari SEF, tetapi juga pengenalan FoSSEI yang lebih dalam ke SEF periode ini cukup membuat saya lebih melek terhadap isu ekonomi syariah, meskipun belum berani speak up hehe.

Di tengah perjalanan ini, banyak perspektif dan sisi ekonomi syariah yang baru saya sadari dan pahami pentingnya hal tersebut, yaitu mengenai mimpi konsep beyond halal. Memang, ekonomi syariah secara praktik identik dengan perbankan syariah, produk bersertifikasi halal, serta halal value chain.

Namun, saat ini masih banyak topik dengan prinsip syariah yang dikesampingkan dan sebenarnya bisa menjadi solusi permasalahan juga, seperti lingkungan dan dampak tidak langsung yang ditimbulkan dari berbagai tindakan muamalah berbasis prinsip syariah. Singkat contohnya meskipun seseorang yang sering berbelanja fast fashion produk islami dengan transaksi muamalah yang sah, dampak tidak langsungnya adalah dukungan bagi para produsen fast fashion untuk berkembang dan terus memberikan limbah garmen yang semakin sulit dikelola dan menyebabkan polusi serta kerusakan lingkungan.

Contoh kecil lainnya adalah produksi produk halal dengan kemasan plastik & styrofoam yang berlebihan khususnya pada makanan dan terus memunculkan sampah yang sulit didaur ulang. Meskipun ekonomi syariah masih belum terimplementasi secara kaffah, tapi mimpi bahwa ekonomi inilah yang menjadi masa depan solusi berbagai permasalahan ekonomi dunia saat ini masih bisa dan terus diperjuangkan. Semangat ekonom rabbani! bisa!

SEF 23: Beyond Impactful Organization



Namun, awareness itu hanyalah tahap awal menuju tujuan akbar kita, yaitu menyebarkan kebaikan seluas-luasnya.

Setelah kita memiliki awareness dan wajah organisasi yang cantik, selanjutnya perlu langkah strategis lanjutan dengan memperluas target pasar dan mengamankan target pasar tersebut menjadi target tetap produk-produk SEF UGM.

Kami pengurus di periode ini hanya membukakan jalan dan melakukan langkah pertama untuk kemudian dilanjutkan oleh kalian pejuang ekonomi syariah di periode berikutnya.

SEF yang sekarang menurutku sudah sangat keren. Lebih keren signifikan daripada tahun sebelumnya. SEF berani mengambil resiko dengan menyanggupi untuk membuat beberapa event besar di tengah sibuknya mereka mengurus internalnya sendiri.

Itulah yang beda menurutku dari kepemimpinan tahun sebelumnya yang mana mereka cenderung defensif. Aku menganggap hal ini merupakan hal yang bagus. Sangat bagus. Tujuan kita mengambil resiko tersebut adalah untuk mencuatkan nama SEF UGM di masyarakat kampus Universitas Gadjah Mada.

Seiringan dengan itu, SEF UGM juga berupaya mempercantik wajahnya, media sosial dan website. Dan alhamdulillah, kita cukup berhasil melakukannya. Kita merebranding dan merombak konsep media sosial SEF UGM dan ternyata mendapatkan respon positif dari berbagai pihak.

Hal ini tak lain tak bukan adalah untuk meningkatkan *awareness* mereka kalau ada organisasi keren yang bergerak di bidang ekonomi syariah di FEB UGM.

Jadi, kami dan saya sendiri berharap kalau SEF UGM di periode-periode selanjutnya dapat melanjutkan tongkat estafet kami untuk menjadikan SEF UGM semakin baik dan semakin luas dampak dan manfaatnya.

Tidak hanya di FEB UGM tetapi juga lingkup UGM, dengan produk-produk yang tentunya berkualitas dan outstanding.

TODAY MOTIVATION

DIFFERENT EYES SEE DIFFERENT THINGS



MIMPI FORGA 21:

Creating Value through Innovation

THE BACKBONE OF SEF UGM





What Does It Mean to Be a Part of PSDM

Saat saya memasuki dunia perkuliahan saya dihadapi oleh sebuah permasalahan yaitu bagaimana saya akan bisa berproses dan berkembang saat menjalani dunia perkuliahan. Banyak pilihan organisasi pada saat saya pertama kali memasuki Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Gadjah Mada, namun pada saat itu saya menemukan satu organisasi yang bentuknya adalah forum belajar yaitu SEF UGM.

SEF's Human Development Potential

Di tahun pertama kepengurusan saya di organisasi SEF tidak membuat kenangan yang banyak, karena saya hanya mengurus hal teknis seperti mengurus surat dan proposal. Namun saat kepengurusan periode kedua di mana saya berpindah ke biro sumber daya manusia (PSDM) saya menemukan bahwa organisasi ini memiliki banyak sekali potensi yang bahkan beberapa staf tidak banyak ketahui.

Potensi tersebut yaitu orang-orang hebatnya. SEF memiliki banyak sekali sumber daya manusia yang sangat brilian di bidangnya, tidak hanya di bidang kepemimpinan, SEF juga memiliki sumber daya manusia yang baik di bidang akademik. Selain itu, jaringan alumni yang kuat membuat banyak mahasiswa tidak sadar bahwa SEF memiliki potensi yang sangat baik jika mahasiswa ingin berproses dan berkembang di lingkungan kampus.

Berkat program dan kegiatan yang ditawarkan oleh SEF UGM, pengetahuan saya tentang studi telah berkembang secara signifikan. Menghadiri kuliah, seminar, dan kelas-kelas telah memberikan saya wawasan tentang fiqh, hadits, tafsir, dan berbagai aspek studi lainnya.

The Dream and Values

Saya bermimpi dalam beberapa tahun ke depan saya menjadi seseorang agen perubahan yang tetap masih membawa amanah saya saat menjadi anggota SEF UGM. Saat saya sedang berkarir di kemudian hari, saya ingin menjadi seseorang ahli di bidang keuangan yang tetap memegang prinsip-prinsip syariah.

Pesan saya untuk para mahasiswa adalah jangan pernah menyerah untuk menyebarkan sebuah nilai yang kalian yakini bahwa nilai tersebut benar dan tetap semangat karena dunia kampus adalah awal dari kerasnya kehidupan yang menanti di kemudian hari. Carilah ilmu tersebut di mana saja dan jangan lupa sebarkan nilai kebaikan di sekitar kalian.

The Creative Process

Berawal dari mengikuti salah satu acara webinar ekonomi Islam (KNKES) dua tahun lalu, aku tertarik tertarik dan berniat lebih lanjut untuk bergabung di organisasi ini.

Bergabung di SEF UGM kemudian menjadi keputusan yang tidak kusesali. Alasannya cukup sederhana. Aku bertemu dengan orang-orang sefrekuensi yang kalau bersama mereka, rasanya ya kayak main aja.

Berkutat dengan desain dan output media suatu organisasi, disadari atau tidak, mendorongku bisa mengenali tugas dan nama-nama anggota lain di SEF. Sayangnya, hal itu tidak berkembang menjadi kenalan atau kerja bareng. Seiring bulan berlalu, lingkup pertemanan di organisasi tidak meluas.

Engga terpikirkan olehku jika di tahun kedua, peranku di dalam organisasi ini menjadi cukup serius. Dari awal kepengurusan, konsep dan pembawaan perdesainan di SEF sangat berbeda dari yang kini dilakukan.

Kami hanya berniat memperbaiki konsep tahun sebelumnya dengan satu palet warna dan tidak ada cara khusus dalam mempublikasikan wajah organisasi. Then, we meet this amazing page who shows us how organization shouldn't just be the calendar of national day.

Dampaknya tentu saja engagement Instagram sangat meningkat dan audiens semakin menikmati konten-konten yang kami buat. Hal ini juga terdorong dengan kegiatan-kegiatan (red: proker) di SEF yang terealisasi dengan baik di mata eksternal hihi.

Selanjutnya, PR kita (medikasi) sebenarnya masih banyak. Salah satunya terkait kerjaan orang-orangnya agar bisa menjadi lebih dari sekadar desainer, yaitu menonjolkan sisi creative dan marketingnya.

Menjadi bagian dari organisasi itu kadang capek, apalagi kalau berhubungan langsung sama proker yang ngga ada habis-habisnya (ngonten).

Harapannya, pengalaman dan perjalananku di SEF ini bisa menjadi bekal di kehidupan pasca perkuliahan yang lebih kompleks sebagai content creator atau hal lain yang dekat dengan ekonomi Islam.



Menilik Profesionalisme dan Kekeluargaan SEF UGM

Banyak orang yang menjadikan organisasi sebatas hanya sebagai bagian profesional mereka dalam menjalin hubungan antara sesama anggota di organisasi, namun nyatanya aku, Yani menjadikan SEF sebagai bagian keluargaku yang kesekian hehehhe...

Selama hampir dua periode di SEF, aku menemukan arti penting bagaimana aku harus bertindak secara profesional dan secara kekeluargaan. Kehidupan selama dua periode ini mengubah banyak hal dalam hidupku, bertemu dan berdinamika dengan orang-orang yang keren dengan berbagai latar belakang dan dengan berbagai sudut pandang yang mereka yakini.

Kemudian di SEF ini juga aku jadi mahasiswa yang ga kupu-kupu a.k.a mahasiswa kuliah pulang-kuliah pulang.

Oh iya, aku ada di Biro AnA, biro yang hahahihi doang (engga deng BerChanDyAAAA). Ya, seperti yang kalian tahu, biro yang mengurus segala hal mengenai administrasi dan hal teknis yang berhubungan dengan internal fakultas (re: SWPDC dan Keuangan fakultas).

Di periode pertama aku gabung di SEF aku jadi staf. Reall enak jadi staf tinggal ngikutin yang disuruh ga perlu ribet-ribet mikirin ke depannya gimana. Lanjut ke periode kedua, aku jadi wakil kepala biro nii, dan segala permasalahan muncul di periode ini HAHAHHA.

Tapi, tenang ajaa... Seperti yang aku bilang di awal, karena menjadikan organisasi ini sebagai keluarga akan selalu ada orang yang akan membantu kesulitan kita, dan memang benar adanya.

Apresiasi ini aku tujukan kepada Kepala Biro AnA 2023 dan Wakil Ketua Bidang Internal dan Pengembangan yang selalu menjadi "backing-an" dan selalu bersedia menyediakan waktu dan telinganya untuk mendengarkan keluh kesah mengenai bagian internal ini.

Terakhir aku mau sampein bahwa dua periode terlalu singkat untuk dijalani bersama dengan orang-orang yang tepat dan menyenangkan.

"So, buat kalian yang baca ini temukan orang-orang yang sejalan dan sefrekuensi dengan kalian, kalau capek jangan minta demis yaa"



The Moment We Cherish: Humas, The People, and Proker Offline

Hil! Sering denger ungkapan “can we skip to the good part” ngga sih? Ungkapan itu tanpa disadari bahwa akan banyak proses yang harus di-skip kan? Karena untuk mendapatkan sesuatu, ada proses dan pengorbanan yang harus dilalui.

Sama halnya proses yang aku jalani selama berada di SEF. Menjadi diriku yang sekarang, tidaklah instan. Awalnya, aku yang ikut SEF di tahun 2022 dengan minim ilmu tentang ekonomi Islam, menjadi sedikit demi sedikit mulai paham hal itu. Tidak hanya pengalaman organisasi dan relasi, tetapi juga mendapatkan ilmu. *Interesting, right?*

Kalau boleh cerita, di tahun kedua ini banyak momen pusingnya karena ngurus proker yang kebanyakan *offline*, sedangkan di tahun sebelumnya prokeranya *online*, tentu saja regulasinya juga beda.

Akan tetapi, justru momen-momen begini yang membuat prosesnya makin kerasa dan bisa buat bahan cerita nantinya. Capek mah boleh aja ya, cuman kalo inget ada tanggung jawab yang ada di pundak ini, langsung bilang sama diri sendiri kalo ini bagian dari proses yang nantinya akan membuahkan hasil yang luar biasa.

Senang sekali bisa berada di SEF selama dua periode, terkhususnya di Departemen Humas. Senang juga karena SEF sudah banyak dikenal orang-orang dengan eksistensinya yang luar biasa.

Terima kasih telah memberikan banyak sekali momen indah di masa perkuliahanku. Semoga, SEF akan terus bersinar nantinya. Kutunggu gebrakan-gebrakan SEF di masa depan, see you!



SEF and Its Romance in Between

Howdy, All! Aku Rachma, anak sapi biro medikasi SEF 2021 yang disuruh Mumty pindah ke departemen KIK di kepengurusannya. As mahasiswi Ilmu Ekonomi yang ngira IE bakal fokus ke teori tapi ternyata hidupku dipenuhi sama cacing-cacing equation, jujur aja masuk SEF terutama medikasi itu bagaikan angin segar. Ibarat air hujan (widiww) yang keeping jiwa bebas sok seniku tetap alive dibalik gempuran prodi mipa berkedok soshum ini.

Being anak FEB UGM pasti ga bisa dibohongi sih kalo kita sadar ga sadar bakal berorientasi sama hal-hal yang prestige, idealis, dan kapitalis (re: kalo lulus ya mimpinya kerja di BI, OJK, Kementerian, intinya maunya ngejar jabatan yang waah gitu deh, tapi Aamiin juga siih hehe).

Nah, selama di SEF dua tahun ini, aku banyak belajar, tentang diriku sendiri dan belajar dari temen-temen lain... One of most valuable lesson I've got adalah temen-temen SEF always humbled me about everything, mulai dari ibadah, akademik, dan berbagai pemikiran mereka tentang hidup yang selalu berhasil make me amaze tanpa melupakan asal-usul kita as a Muslim..

There was something else dari SEF yang give me quite a turn adalah ketika aku sadar ternyata banyak alternatif jalur hidup kedepan yang bisa aku pilih, ga melulu jadi budak korporat dan pemerintah lol..

Apalagi di medikasi, aku yang awalnya pengen kuliah interior design tapi berakhir di kaki gunung perekonomian Indonesia (hopefully global juga) ini, sempet nambah opsi karirku kedepan buat jadi UI/UX designer...

Though sejak aku dipindah ke KIK di tahun kedua, turned out, guess I'm better focusing in Economics lol. Awalnya lewat mata kuliah Islam dan Pembangunan Ekonomi juga sih, aku jadi cukup tertarik sama Islamic economy dalam lingkup internasional, ditambah sama beberapa topik perkuliahan di IE yang cukup menarik perhatian (to the point akhirnya aku menemukan ilham dan reminiscing motivasi awalku kenapa aku daftar dan ditakdirkan buat kuliah di IE).

Kebetulan lagi, engga sih emang udah supposedly happen aja, ada proker KIK yang namanya majalah SEF Menyapa. Tema tahun ini seputar halal industry gitu dan aku pada dasarnya emang agak radikal soal halal haram wqwq... Aku baca-baca hasil kajian temen-temen SEF sambil editing layout, dan sekali lagi ter-intrigued untuk mulai nentuin main interest ku di ekonomi...

At last, parts of it berkat SEF juga, aku akhirnya menentukan academic interest ku untuk fokus di International Economics, most likely Global Food Security and Agriculture... That's it, thanks for reading my romanticised dump thoughts selama berdinamika di SEF, semoga dengan gabung SEF kalian juga bisa menemukan arti mimpi-mimpi kalian! Wuf ya!



Emang Boleh Se-Syariah Ini?



Ngomongin soal potensi masa depan ekonomi syariah di Indonesia, kayaknya kita perlu fokus dulu ke potensi Indonesia itu sendiri. aku percaya kalau Indonesia sendiri sudah mutlak menjadi negara adidaya di masa depan. Bisa jadi karena letak geografisnya sebagai negara kepulauan memberikan akses ke sumber daya alam yang melimpah, seperti kekayaan laut dan hutan tropis.

Bisa juga karena populasi Indonesia yang besar dengan sumber daya manusia yang berbakat, energik, dan inovatif. Dengan investasi dalam pendidikan dan teknologi, potensi manusia ini nantinya dapat dioptimalkan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kerjasama internasional yang kuat juga memungkinkan Indonesia berperan sebagai pemimpin regional.

Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, manusia, dan kerjasama internasional, Indonesia memiliki prospek yang cerah untuk menjadi negara adidaya di masa depan. Nah lalu bagaimana caranya agar "Indonesia menjadi negara adidaya" tercapai?

Di sinilah alasan aku ikut join SEF. Menurutku, definisi ekonomi syariah sendiri merupakan sistem ekonomi yang diilhami oleh konsepsi syariah: yang itu bersumber dari al-Quran dan al-Hadits. Indonesia seharusnya mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam sistem ekonominya karena hal ini dapat memberikan berbagai manfaat.

Pertama, ekonomi syariah berlandaskan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan, yang dapat membantu mengurangi ketimpangan

ngan sosial dan ekonomi dalam masyarakat.

Kedua, sistem ini menghindari praktik riba dan spekulasi berlebihan, yang dapat mengurangi risiko krisis finansial dan mempromosikan stabilitas ekonomi jangka panjang.

Ketiga, dengan mendorong investasi dalam sektor-sektor yang mempromosikan kesejahteraan sosial, seperti zakat dan wakaf, Indonesia dapat meningkatkan pemerataan kekayaan dan dukungan bagi yang membutuhkan.

Kesimpulannya, mengadopsi ekonomi syariah dapat membawa manfaat sosial, ekonomi, dan kestabilan bagi Indonesia.

Aku percaya banget bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara adidaya di masa depan, didorong oleh sumber daya alam yang melimpah, populasi yang besar, pertumbuhan ekonomi yang stabil, dan kerjasama internasional yang kuat.

Untuk mencapai ambisi ini, penting untuk mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi syariah. Ini akan menghadirkan nilai-nilai Islam seperti keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan ke dalam sistem ekonomi, mengurangi ketimpangan sosial dan risiko krisis finansial.

Dengan mendorong investasi dalam sektor sosial seperti zakat dan wakaf, Indonesia dapat mempromosikan pemerataan kekayaan dan dukungan sosial yang lebih baik.

Secara keseluruhan, mengadopsi ekonomi syariah adalah langkah menuju masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi Indonesia dalam upaya menjadi negara adidaya.

TEAM WORK
MAKES
THE
DREAM WORK ★

MIMPI FORGA 22:

Explore and Yield The New Path

OUR SUPERSTAR KIDDOS





GUNADARMA SHARIA ECONOMIC EVENT 2023

"Re... ering the Soc... Grand Impact... ic Economics through
Mu... ary Approa...

July... 2nd, 2023 | Guna... University, Indo...



Mendamaikan Dualisme Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah mengalami pertumbuhan yang relatif sangat pesat belakangan ini. Berbagai gerakan, kajian, dan kampanye ekonomi syariah terus bermunculan di mana mana. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan sosial media dan internet yang mempermudah penyebaran informasi mengenai ekonomi syariah.

Namun, pesatnya pertumbuhan ini tak terlepas dari berbagai tantangan yang menghadang. Tantangan utamanya bukan berasal dari pihak luar, yang menolak keberadaan dan penerapan ekonomi syariah. Tantangan terbesar proses syariahisasi perekonomian ini terletak pada aspek internal umat muslim. Kemudahan dalam penyebaran informasi ini ternyata tidak sejalan dengan kemudahan untuk mengakses informasi itu sendiri. Di lain sisi, para pejuang ekonomi syariah terbagi menjadi dua kelompok besar.

Pertama, mereka yang berlatar belakang fokus pada pendidikan agama (fiqh muamalah). Kelompok ini cenderung lebih ketat dalam

menghukumi kasus kontemporer tanpa mempertimbangkan lebih jauh aspek untung rugi dalam implementasinya.

Sedangkan kelompok kedua, yang berasal dari akademisi dan praktisi ekonomi konvensional kemudian "berhijrah" menuju ekonomi syariah, cenderung mengambil pendapat yang lebih ringan dalam menyikapi kasus kontemporer (karena lebih banyak mempertimbangkan aspek untung rugi dalam implementasinya).

Kita akan sering menjumpai pernyataan "selama sudah ada fatwa ulama yang membolehkan, berarti boleh untuk kita lakukan" dari kelompok kedua ini, tanpa kemudian mempertimbangkan, apakah fatwa ini sudah final atau hanya bersifat temporer yang dimaksudkan untuk mempermudah umat muslim dalam bermuamalah. Namun pada saatnya, jika kondisi lebih memungkinkan, harus ada perubahan agar lebih sesuai dengan syariah.

Di sini aku berharap, para pejuang ekonomi syariah (tak terkecuali anggota SEF dan alumuninya) ke depannya tidak lantas merasa cukup dengan apa yang telah kita capai hari ini. Kita tetap harus kritis terhadap permasalahan kontemporer dengan memahami, baik akar permasalahannya maupun konsep fikihnya.

Sehingga kita tidak terjebak kepada salah satu kelompok, entah terlalu fokus pada esensi fikihnya tanpa memahami kasusnya secara mendalam atau terlalu fokus pada esensi untung rugi dalam implementasinya sehingga cenderung mencari pendapat yang paling ringan.

Ekosistem ekonomi syariah harus terus dikembangkan, supaya lebih sempurna kesesuaiannya dengan syariah.

Recognizing The Meaning of Togetherness



Sebagai mahasiswa baru, saya sempat bimbang dalam memilih organisasi yang akan saya ikuti. Di saat itulah saya bertemu dengan SEF.

Saya rasa, SEF merupakan wadah yang cocok untuk mempelajari ekonomi Islam sebagai seorang mahasiswa. Di samping itu, saya juga bisa mendapatkan *organizational skill* yang dapat berguna untuk menunjang karir kelak. Setelah saya bergabung

dengan SEF, saya mendapatkan banyak sekali ilmu baru dari teman-teman dan kakak-kakak anggota SEF lainnya.

SEF selalu menghadirkan insight baru terkait ekonomi Islam yang sangat bermanfaat melalui output-output yang dihasilkan oleh para anggota SEF.

Yang tidak kalah berharga ialah di sini, saya merasakan ikatan keluarga baru yang sangat hangat.

Rekan di SEF selalu mengayomi, mendorong, dan mensupport satu sama lain. Hal inilah yang tidak lain dapat membuat SEF terus berkembang dan dapat menciptakan ikatan yang kuat antar anggota.

Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang harus dikerjakan, rekan anggota lainnya selalu sedia membantu. Itulah mengapa selama ini saya jarang mengalami kesulitan atau menemui hambatan di dalam SEF. Saya sangat bersyukur dan berterimakasih karena dapat bertemu dengan rekan yang sangat mengayomi.

Di saat beberapa anggota telah menyelesaikan suatu pekerjaan, rekan lainnya selalu memberikan support dan afirmasi positif yang membuat anggota yang telah menyelesaikan pekerjaannya menjadi lebih bersemangat dalam mengerjakan pekerjaan lainnya.

Hal kecil yang berkaitan dengan respon dan afirmasi positif yang selalu diberikan ini menurut saya begitu berarti, tak hanya baik bagi kinerja di SEF tetapi juga memberikan dampak positif bagi kegiatan lain kita sehari-hari.

Ketika kita mengerjakan suatu tugas dengan tenang dan mudah, tentu pekerjaan lainnya akan dapat dikerjakan dengan lebih ringan bukan?

Saya harap SEF dan anggota-anggota yang luar biasa di dalamnya dapat terus maju dan berkembang bersama dalam mendakwahkan ekonomi Islam ke publik. Saya harap kedepannya, berbagai kontribusi SEF, baik melalui output maupun events yang diadakan, dapat bermanfaat bagi khalayak yang lebih banyak.



Satu tahun Perjalanan Putri di SEF UGM

Perjalanan Putri di SEF berawal saat maba semester 1 yang ingin sekali untuk ikut bergabung menjadi bagian dari keluarga ini. Pengalaman yang paling berkesan karena saya adalah satu-satunya member baru di Biro Aset dan Administrasi, yaitu sering banget ngalamin canggung saat *weekly meeting*.

Namun, sebenarnya kakak tingkat di biro saya ini sangat *humble* dan *welcome* kepada saya. Pada semester awal, saya diajarkan terlebih dahulu mengenai bagaimana cara membuat proposal dan LPJ beserta alurnya, walaupun dulu di SMA *udah* pernah nyicipin sedikit tentang proposal dan LPJ tetapi ternyata banyak sekali perbedaan di kuliah ini.

Selain itu, saya diamanahi untuk menjadi **Kaforga perempuan** dari angkatan 22 yang pada umumnya akan bertugas untuk meningkatkan keakraban dan solidaritas dari angkatan kami.

Selanjutnya, perjalanan Putri berlanjut hingga semester 2. Pada semester ini berganti kepengurusan dan terdapat oprec lagi sehingga saya mendapatkan banyak teman seangkatan saya.

Pada semester ini saya sudah mulai untuk mengerjakan proposal dan LPJ serta membuat ta'limat yang harus diumumkan dua minggu sekali.

Tidak lupa pengalaman yang paling berkesan bagi saya yakni menjadi bagian dari **Sie Acara Temu Ilmiah Regional 2023** yang pada tahun ini UGM menjadi tuan rumahnya.

Sangat senang, saya mendapatkan kesempatan untuk menjadi PIC Lomba Olimpiade Ekonomi Islam di acara TEMILREG. Pengalaman pertama saya untuk menjadi PIC dan saya belajar banyak mengenai koordinasi dengan banyak pihak baik internal maupun eksternal, kerumitan, dan kedetailan dari suatu acara dari 0 hingga hari H.

Tidak disangka, melalui TEMILREG ini saya mendapatkan teman-teman baru baik seangkatan maupun angkatan atas yang semakin hari semakin akrab.

Harapannya untuk SEF yakni bisa memberikan wadah yang lebih baik untuk mengembangkan ekonomi islam. Terus dijaga silaturahmi dan work environment yang sudah baik. Semoga semakin kuat eksistensinya baik di dalam maupun di luar FEB UGM.

Multiplier Pegiat Ekonomi Islam

Beberapa orang berpendapat bahwa bergabung dan mengikuti organisasi atau kegiatan kemahasiswaan selama perkuliahan dapat berdampak besar dalam proses pengembangan diri. Untuk itu, aku memilih SEF menjadi salah satu bagian dari perjalananku.



Sejak awal, aku memandang bahwa SEF merupakan paket lengkap dalam organisasi kemahasiswaan dan hingga saat ini aku masih yakin dengan pandangan tersebut.

Soft skill yang dikembangkan melalui manajemen program kerja dan kepanitiaan, penguasaan *hard skill* yang ditingkatkan melalui kajian mingguan, perluasan jaringan relasi dan pertemanan, serta perasaan hangat yang timbul dari ikatan persaudaraan yang saling mendukung.



Harapannya, SEF akan terus menebarkan manfaat dan menjadi kontributor dalam kemajuan ekonomi islam.

Setidaknya dari dakwah pengetahuan yang disalurkan pada berbagai output maupun kegiatannya, anggota dan alumni organisasi dapat merepresentasikan ajaran dan perilaku umat muslim khususnya dalam melakukan kegiatan ekonomi.



Selain itu, pengkaderan benih-benih *agent of change* yang menguatkan eksistensi ekonomi islam agar menjadi semakin baik.

Ekonomi Islam akan terus tumbuh dan berkembang di seluruh dunia, menjadi harapan baru yang akan mampu menjadi solusi dalam menyelesaikan persoalan yang tidak mampu diselesaikan oleh sistem ekonomi konvensional.



Membuka Lembaran Baru: Transisi ke Dunia Organisasi Kuliah

Sebelumnya, saya belum pernah mengikuti organisasi apapun semasa SMA. Singkat cerita, saya masuk perguruan tinggi saya mencoba untuk ambil bagian dalam beberapa organisasi. Banyak orang berfikir bahwa masuk organisasi itu hanya buang-buang waktu termasuk saya, dulu saya juga berpikiran seperti itu.

Tetapi, beberapa orang menyarankan saya untuk ikut organisasi karena setelah lulus kuliah nanti banyak soft skill yang

dibutuhkan untuk bekerja namun tidak diajarkan di bangku kuliah.

Pengalaman organisasi yang berkesan bagi saya tentunya banyak. Dan benar, saya banyak mempelajari hal baru, seperti di SEF sekarang. Saya merasa di sini itu vibe nya beda aja, ga tau kenapa.

Di sini kita saling memberikan energi positif ke semua anggota dan menguatkan pundak satu sama lain. Sebenarnya banyak sisi positif dengan ikut organisasi ini.

Pengalaman pertama yaitu bagi saya organisasi menumbuhkan jiwa sosial di dalam diri saya. Terkadang saya tidak cukup yakin dengan kemampuan saya sendiri, hal itulah yang menyebabkan saya tidak berkembang, tapi ketika kita berorganisasi kita dituntut untuk percaya diri.

SEF UGM menjadi tempat saya untuk belajar dan tentu merupakan hal yang wajar jika melakukan kesalahan. Sehingga kita bakal tahu bagaimana yang benarnya. Kalau ga berani

pengalaman

mencoba



mencoba kita ga akan pernah tau bagaimana rasanya.

Perjalanan saya di organisasi SEF ini dimulai dengan menjadi anggota, lalu mengikuti program-program seperti seminar yang membahas prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dengan anggota lain, kami membahas berbagai konsep seperti mudharabah (bagi hasil), musyarakah (kemitraan), zakat, dan riba, tentunya juga dengan narasumber yang terpercaya.

Diskusi ini membuka wawasan saya tentang metode ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Islam yang mengedepankan keadilan dan kemanusiaan.

Seiring berjalannya waktu, saya mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata di organisasi. Salah satu pengalaman berharga adalah ketika kami menjadi tuan rumah sekaligus panitia TEMILREG (Temu Ilmiah Regional) Jogja yang

merupakan program kerja dari FoSSEI tingkat regional bersama KSEI penyelenggara. Rangkaian acaranya meliputi *talkshow*, lomba cerdas cermat, lomba karya tulis ilmiah, *business plan*, diskusi intelektual, dan *awarding*.

Melihat dampak positif yang kami dapatkan dari kegiatan-kegiatan ini memberikan rasa kepuasan dan kebahagiaan tersendiri. Semua orang itu istimewa, tergantung dirimu memaknainya :)



SEF dalam Hasrat Eskalasi Ekonomi Syariah Indonesia

Bagiku SEF bukan hanya sebuah organisasi yang berfokus pada pengembangan ekonomi Islam, lebih dari itu SEF adalah tempatku beranjak saat fajar merangkak dan tempatku pulang saat senja menjelang.

Di SEF pula, aku bertemu dengan banyak orang-orang hebat, para ekonom muda, para pejuang ekonom rabbani. Aku bersyukur menjadi salah satu bagian dari SEF, bagian dari perjuangan ekonomi Islam, bagian dari perjuangan hebat yang kan membawa perubahan besar pada kacamata dunia.

Indonesia tuh negara dengan jumlah umat Muslim terbanyak di dunia, bro! Aku yakin, kita bisa bikin ekonomi Islam di sini makin maju.

Pertama, kita perlu lebih banyak ngajarin orang tentang ekonomi Islam. Jadi, program pendidikan dan ceramah jadi kuncinya biar masyarakat bisa paham betul prinsip ekonomi islam.



Lembaga keuangan syariah juga harus dipelihara dan dikuatkan, kayak bank syariah dan asuransi syariah. Dengan begitu, masyarakat bisa bertransaksi sesuai prinsip ekonomi Islam.

Industri halal juga keren banget buat pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dan bisnis swasta perlu ngegandengin tangan buat kembangin industri ini, termasuk makanan halal dan pariwisata halal.

Terus, program pemberdayaan ekonomi masyarakat juga penting banget. Aku pikir, pelatihan keterampilan, bantuan modal, dan akses yang lebih gampang buat usaha kecil-kecilan bisa bantu banget.

Kita bisa ngejar cita-cita ini asalkan kita semua kompak dan kerja keras bareng. Aku percaya Indonesia bisa jadi salah satu negara yang juara dalam ekonomi Islam dengan nilai-nilai berkah dan semangat menuju falah. Let's make it happen, guys!





POJOK EKSTERNAL:

*Secarik Mimpi dari Ketua
FOSSEI dan KSEI*



Elevating the Potential of Indonesia's Halal Industry through Digital Transformation and Halal Value Chain Optimization



Dari Aku untuk Kita

Mungkin kalian pernah dengar hadis Rasulullah Shallahu alaihi wassalam, “Islam datang dalam keadaan yang asing, akan kembali pula dalam keadaan asing. Sungguh beruntunglah orang yang asing” (HR. Muslim no. 145).

Sebenarnya, hadits tersebut sama sekali tidak berisi perintah untuk mengasingkan diri. Untuk jauh dari kerumunan. Di banyak kesempatan, justru sebaliknya, kita diminta untuk ambil peran dalam kehidupan masyarakat.

Sekarang kita kaitkan dengan para aktivis ekonomi syariah. Sudah sejauh mana aku punya kebermanfaatn untuk masyarakat. Jangan terlalu jauh deh, sudah sejauh mana masyarakat mengenalku? Bukankah visiku itu membumikan Ekonomi Syariah. Bumi sebelah mana yang kalian maksud? Masih sibukkah diriku hanya fokus permasalahan internal? Kalian itu pejuang kebenaran di tengah kebatilan.

Maka pesanku untuk kalian yang akan memimpinku. Tanamkan pada dirimu mental seorang pengusaha yang kuat, di antaranya:

1. Keberanian. Keberanian dalam mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian.
2. Inovasi. Mendorong inovasi dalam membuat program kerja, memberikan layanan, dan proses akan implementasi program kerja.
3. Pengambilan Keputusan yang Cepat. Kemampuan dalam membuat keputusan dengan cepat dan percaya diri. Hal ini dapat melatih respons instan dalam menghadapi situasi.
4. Fleksibilitas. Kemampuan beradaptasi dengan cepat dalam menyesuaikan strategi dan rencana yang sesuai dengan perkembangan organisasi.
5. Visioner. Visi yang kuat dan mampu menginspirasi anggota tim untuk mengikuti visi tersebut.

6. Daya Tahan. Memiliki daya tahan yang tinggi akan lebih mampu mengatasi hambatan dan terus maju meskipun mengalami kegagalan.
7. Komitmen pada Pertumbuhan. Harus senantiasa belajar, berkembang, dan mencari peluang untuk meningkatkan diri mereka dan organisasi.
8. Pendekatan Berorientasi Pelanggan. Berorientasi pada pelanggan akan lebih mampu menjaga kepuasan pelanggan dan membangun hubungan yang langgeng.
9. Kemampuan Jaringan. Memanfaatkan kemampuan jaringan ini untuk mengakses sumber daya dan peluang yang lebih besar.
10. Fokus pada Hasil. Memprioritaskan pencapaian hasil dan memotivasi tim mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
11. Kesadaran terhadap Pasar dan Pesaing. Harus tetap waspada terhadap perubahan pasar dan persaingan untuk menjaga daya saing.

*Keterangan

AKU = FoSSEI/KSEI/ Komunitas Ekonomi Syariah

KITA = Perkembangan Ekonomi Syariah

Secercah Asa Bersama Ekonomi Syariah

Pertama izinkan penulis untuk mengucapkan rasa syukur yang mendalam, sedalam samudra, rasa syukur yang meluas, seluas langit beserta bintang-bintang, dan rasa syukur yang tiada henti bak roda takdir yang terus berputar, kepada sang pemilik takdir itu sendiri, Allah SWT. Karena dengan rahmat dan kasih sayangnyalah, kita dipertemukan dalam buku ini, buku yang penuh akan makna terutama makna ekonomi syariah. Alhamdulillah tsumma alhamdulillah.

Tak lupa penulis juga haturkan salam kepada *role model* sepanjang zaman, guru terbaik yang tak pernah mengharap imbalan, serta nabi penutup yang membawa risalah kebaikan untuk alam semesta sekalian, Rasulullah Muhammad SAW. Semoga salam-salam kemuliaan selalu terucap dari lisan kita hingga akhir hayat nanti.

Pembaca yang Budiman, tahukah kalian bahwa pencetus hukum-hukum ekonomi Syariah pertama kali dulunya tidak bisa baca tulis? Bukan berarti beliau adalah orang yang kurang dalam segi ilmu, bukan, melainkan itulah salah satu tanda mukjizat yang beliau miliki. Pasti kalian sudah tahu siapa beliau wkwk. "gampang banget ini mahh..." inilah yang terlintas di benak teman-teman yang sudah tahu siapa beliau. Yapp betul sekali beliau adalah nabi Muhammad SAW.

Sebelum kita masuk ke ranah utama dari tulisan ini, mari kita throwback ke masa lalu. Di saat Rasulullah dan para sahabatnya telah hijrah ke Madinah, memulai basis-basis kenegaraan, dimulainya konsep politik, serta terbentuknya nilai-nilai ekonomi yang sesuai dengan syariat.



Nabi Muhammad SAW, beliau memberikan contoh langsung bagaimana ekonomi syariah bekerja. Dalam hal jual beli misalnya, beliau masyhur dikenal sebagai pedagang yang jujur, adil, dan menjaga keseimbangan. Aspek-aspek tersebut menjadi kerangka pemikiran ekonomi islam yang kemudian berkembang hingga saat ini.

Ekonomi syariah harus digaungkan ke seluruh pelosok dunia, bukan karena prospek keuntungan yang besar, bukan pula agar bisa dibilang "si paling Syariah", tapi karena keberkahan yang terkandung didalamnya lah kita menebarkannya. Bicara mengenai keberkahan, Nampaknya sangat cocok disandingkan dengan ekonomi syariah, tak khayal pangsa ekonomi Syariah terus mengalami peningkatan meskipun diterpa pelemahan ekonomi yang terimbas pandemi COVID-19.

Dilansir dari kemenkeu.go.id, data Bank Indonesia (BI) mencatat kontribusi pangsa sektor prioritas halal value chain (HVC) pada tahun 2016 sampai 2020 terhadap PDB masing-masing sebesar 24,30 persen, 24,61 persen, 24,77 persen, dan 24,86 persen. Hal ini menunjukkan bahwa eksistensi dan masa depan ekonomi Syariah sangat-sangat cerah, oleh sebab itu mari kita sama-sama menguatkan asa, merangkul Pundak, serta saling bahu membahu untuk menebarkan ekonomi Syariah hingga ke pelosok dunia.

EKONOM RABBANI BISA!
Wallahu A'lam.



Menapaki Jalan Ilmu Menuju Kejayaan Ekonomi Islam

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah wa syukru lillah, atas rahmat dan kuasa-Nya, kita semua bisa berada pada titik seperti sekarang ini, di mana ilmu pengetahuan tersebar dengan begitu cepat dan luas, yang dapat kita nikmati dan rasakan manfaatnya dalam kehidupan kita sehari-hari.

Berbicara tentang ilmu pengetahuan, Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu menyatakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR Muslim, no. 2699). Hadits tersebut

menunjukkan bahwa seorang penuntut ilmu memiliki kedudukan yang tinggi. Biar bagaimanapun, ibadah yang tidak didasari dengan ilmu akan menjadi sia-sia.

Bergabung dalam KSEI merupakan salah satu bentuk ikhtiar kita dalam menuntut ilmu sesuai syariat Islam. KSEI merupakan wadah yang dapat menyinergikan kita untuk senantiasa berperan aktif dan berkontribusi dalam mengembangkan pergerakan mahasiswa ekonom rabbani. Kita semua memegang peranan penting untuk meneruskan perjuangan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dalam membumikan ekonomi Islam.

Di Indonesia, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pada tahun 2022, pangsa pasar keuangan syariah berada pada angka 10,41%. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya berada di angka 10%.

Angka yang relatif kecil tersebut menunjukkan bahwa adanya peluang besar bagi kita para ekonom rabbani masa kini untuk dapat meningkatkan implementasi dan pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di berbagai sektor di tanah air. Tapi bagaimana caranya memulai peningkatan implementasi ekonomi dan keuangan syariah?



Pakar Tafsir Al-Quran Prof Muhammad Quraish Shihab mengisahkan bahwa penerapan akhlak dan cita-cita ke arah lebih baik harus diawali dari diri sendiri.

Sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah berpesan, "*Ibda' binafsik tsumma man ta'ulu.*" Mulailah dari diri sendiri, kemudian orang di sekitarmu. Untuk melakukan perubahan, kita harus fokus pada diri sendiri dulu, baru kemudian diperluas. Ikuti setiap kegiatan yang ada dan implementasi ilmu yang kita dapatkan selama bergabung di KSEI.

Bagikan apa yang kita peroleh kepada orang lain, sekecil apapun. Hal tersebut mungkin akan memberikan manfaat jauh lebih besar dari apa yang kita kira.

Akhir kata, disebutkan dalam Shahih Muslim, dari Sahabat Abu Hurairah radhiyallaahu 'anhu, dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda, "*Jika seorang manusia meninggal dunia, maka pahala amalnya terputus, kecuali tiga hal: shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendo'akannya.*" (HR. Muslim no. 1631)

Semoga ilmu yang selama ini kita peroleh dan amalkan, khususnya yang kita dapatkan selama menjadi KSEI, dapat menjadi manfaat bagi orang lain, serta menjadi syafaat di akhirat kelak bagi para pengamalnya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Meskipun ekonomi syariah masih belum terimplementasi secara kaffah, tapi mimpi bahwa ekonomi inilah yang menjadi masa depan solusi berbagai permasalahan ekonomi dunia saat ini masih bisa dan terus diperjuangkan. Semangat ekonomi rabani! Bisa!

- Haniyah Nur Hasanah

Jadi, kami dan saya sendiri berhadap kalua SEF UGM di periode-periode selanjutnya dapat melanjutkan tongkat estafet kami untuk menjadikan SEF UGM semakin baik dan semakin luas dampak dan manfaatnya.

- Ibriza Zukhruf

Terima kasih telah memberikan banyak sekali momen indah di masa perkuliahanku. Semoga, SEF akan terus bersinar nantinya. Kutunggu gebrakan-gebrakan SEF di masa depan, see you!

- Dwi Larasati

Saya harap SEF dan anggota-anggota yang luar biasa di dalamnya dapat terus maju dan berkembang bersama dalam mendakwahkan ekonomi Islam ke publik. Saya harap ke depannya, berbagai kontribusi SEF, baik melalui output maupun events yang diadakan, dapat bermanfaat bagi khalayak yang lebih banyak.

- Nurul Fikriatus

Harapannya untuk SEF yakni bisa memberikan wadah yang lebih baik untuk mengembangkan ekonomi islam. Terus dijaga silaturahmi dan work environment yang sudah baik. Semoga semakin kuat eksistensinya baik di dalam maupun di luar FEB UGM.

- *Putri Fakhira*

Terakhir, teruntuk teman temanku di masa lalu, masa ini, maupun masa depan yang tergabung dalam Sharia Economics Forum, marilah kita memaksimalkan perjuangan ini karena Allah sembari memohon pertolongan kepada-Nya. Allah mendengar doa kalian sebagaimana Allah mendengar doa kami hari ini. Hal luar biasa telah Allah berikan kepada SEF UGM tahun ini dengan prestasi-prestasinya dan suaranya yang besar mengguncang gedung GSP UGM dan seluruh lapisan masyarakat Indonesia di hadapan Bacapres RI 2024.

- *Mumtaz Humam*

Ekonomi Islam akan terus tumbuh dan berkembang di seluruh dunia, menjadi harapan baru yang akan mampu menjadi solusi dalam menyelesaikan persoalan yang tidak mampu diselesaikan oleh sistem ekonomi konvensional.

- *Shafira Rosa*

At last, parts of it berkat SEF juga, aku akhirnya menentukan academic interest ku untuk fokus di International Economics, most likely Global Food Security and Agriculture... That's it, thanks for reading my romanticised dump thoughts selama berdinamika di SEF, semoga dengan gabung SEF kalian juga bisa menemukan arti mimpi-mimpi kalian! Wuf ya!

- *Nur Rachma F*



Supreme, 2023

st
he n
ette
men you
non
ou
n
Mg. id

THE PRESS



PENANGGUNG JAWAB

Mumtaz Humam

PIMPINAN REDAKSI

Ibriza Zukhruf

WAKIL PIMPINAN REDAKSI

Khansa Qatrunnada Hanifah

EDITOR

Arsita Putri Salikha
Muhammad Farkhan
Dea Freshatika AP
Nurul Fikriatus S
Maula Bagus Prasetya
Muhammad Azka Rifa'i

TATA LETAK

Muzayyanah Az Zahra Q

KONTRIBUTOR

BIRO ANA

Ihsan Rahmatullah
Putri Fakhria

BIRO PSDM

Danendra Marlen
Ammar Habbiburahman

DEPT. HUMAS

Rosyid Hidayatul F
Shafira Rosa

DEPT. KIK

Nur Rachma Fitriani
Nabila Elfira

DEPT. RISBANG

Gavril Dhiren
Agta Annafi

KONTRIBUTOR

FOSSEI YOGYAKARTA

Muhammad Fauzi A

KSEI FORSEBI UIN

Ahmad Azka Izzuddin

KSEI FKEI UII

Tegar Qoryhadi



SHARIA ECONOMICS FORUM
2023